

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbaikan sanitasi termasuk dalam target perbaikan di Indonesia untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2030, saat ini masih menjadi kendala karena kurang kesadaran masyarakat akan sanitasi lingkungan seperti masalah buang air besar sembarangan, pengolahan limbah rumah tangga, pengolahan air bersih dan sampah (Kemenkes RI, 2015). Sanitasi yang buruk dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap terjadinya berbagai penyakit yang dialami oleh masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan intervensi terpadu melalui pendekatan sanitasi total agar target ini dapat tercapai. Persentase rumah tangga dengan sanitasi layak di Indonesia masih sebesar 69,27% .(Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Bupati Kabupaten Lampung Tengah Dalam rangka pencapaian Universal Akses Sanitasi 2021 sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden nomor 185 tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi dan *Sustainable Development Goals* (SDG's) ke-6 Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang maka diperlukan upaya peningkatan akses masyarakat terhadap air minum berkualitas dan sanitasi.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 03 Tahun 2014, Surat

Edaran Menteri Kesehatan Nomor 132 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Surat Edaran Gubernur Lampung Nomor : 045.2/3052/III.03/2015 Tentang Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dalam Rangka Percepatan Target Akses Universal Sanitasi 2021, dimana salah satu kegiatan pokok yang penting dilakukan adalah mengupayakan desa yang terbebas dari perilaku Buang Air Besar Sembarangan atau Stop Buang Air Besar Sembarangan / *Open Defecation Free* (ODF) dan Cuci Tangan Menggunakan Sabun CTPS. Pencapaian Kelurahan *Open Defecation Free* dan ber CTPS dapat dilakukan secara terintegrasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait. Program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dilakukan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan dalam pelaksanaannya terdapat 5 pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengamanan limbah cair rumah tangga (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data Puskesmas Bandar Agung, STBM di wilayah kerja puskesmas Bandar Agung yang terdiri dari 7 desa yang sudah melaksanakan STBM Pilar 1 sampai dengan 5 dengan baik hanya 2 desa yaitu desa Bandar Agung dan Gunung Agung. Dengan capaian STBM untuk desa Bandar Agung pilar 1 100%, pilar 2 80%, pilar 3 85%, pilar 4 80% dan pilar 5 80% dan capaian Desa Gunung Agung pilar 1 100%, pilar 2 85%, pilar 3 85%, pilar 4 80% dan pilar 5 80%. Kemudian sisanya untuk pilar ke 3 samapi pilar keempat masih dibawah standar, Maka peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul “**Evaluasi Program STBM Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan**

Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di latar belakang diatas, STBM di wilayah kerja puskesmas Bandar Agung yang terdiri dari 7 desa yang sudah melaksanakan STBM Pilar 1 sampai dengan 5 dengan baik hanya 2 desa yaitu desa Bandar Agung dan Gunung Agung. Dengan capaian STBM untuk desa Bandar Agung pilar 1 100%, pilar 2 80%, pilar 3 85%, pilar 4 80% dan pilar 5 80% dan capaian Desa Gunung Agung pilar 1 100%, pilar 2 85%, pilar 3 85%, pilar 4 80% dan pilar 5 80%. Kemudian sisanya 5 desa untuk pilar ke 3 samapi pilar keempat masih dibawah standar, Maka peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul **“Evaluasi Program STBM Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022?”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui evaluasi program STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022 .

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui input (sumber daya manusia, biaya operasional, dan metode) capaian program STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022
- b. Mengetahui proses (perencanaan program, pelaksanaan program, hambatan dan pemantauan) capaian program STBM Pilar 2 CTPS di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022.
- c. Mengetahui output (pengetahuan, kepemilikan Sarana CTPS) capaian program STBM Pilar 2 CTPS di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menemukan variabel yang berhubungan dengan Capaian STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan di masyarakat khususnya dibidang STBM serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti

untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan teori dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan untuk menambah pengalaman belajar serta dapat menambah keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Sebagai masukan dan pertimbangan dalam perencanaan program dalam rangka peningkatan upaya peningkatan Capaian STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi capaian STBM kepada masyarakat melalui survey rumah sehat.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu capaian program STBM dan variabel independen yaitu Input, Proses dan Output di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2022.